

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara *universal* (Mawardin dkk., 2023). Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang membuat peserta didik memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan peserta didik untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya (Indraningrum et al., 2017). Materi pelajaran IPA terdiri dari banyak konsep yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

IPA merupakan ilmu pengetahuan alam yang berkaitan dengan kehidupan manusia secara langsung serta mempelajari segala sesuatu yang ada pada alam semesta. Dewana, (2017), menyatakan bahwa IPA berisi sekumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, prinsip-prinsip, konsep-konsep serta proses penemuan dan memiliki sikap ilmiah. Pada dasarnya pembelajaran IPA juga dapat digunakan sebagai sebuah pemecahan masalahmasalah yang dapat diidentifikasi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Cherly Ana Safira (2020), menyatakan bahwa IPA merupakan sebuah muatan mata pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik baik itu dalam jenjang sekolah dasar hingga jenjang sekolah menengah ke atas karena IPA berkaitan langsung dengan

kehidupan sehari-hari yang ada disekitar kita. Nahdi, et al (2018), mengemukakan bahwa dalam IPA mempelajari tentang sesuatu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam secara sistematis melalui sebuah percobaan pengamatan yang telah dilakukan oleh manusia. Pembelajaran IPA menekankan pada proses percobaan yang dapat menghubungkan pengetahuan (kognitif) awal siswa dengan materi yang akan dipelajari dalam kelas (Zuliani, 2023). Hal tersebut dikarenakan dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan proses berpikir peserta didik dalam memahami konsep dan dapat diterapkan atau diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA bertujuan membantu siswa dalam memahami konsep IPA yang berhubungan dengan fenomena alam, dapat menerapkan dalam kehidupan nyata sehari-hari serta dapat mengembangkan keterampilan, menanamkan sikap ilmiah pada diri peserta didik (Sulthon, 2018). Pembelajaran IPA secara bermakna mampu mengaktifkan siswa dalam penguasaan konsep dan mampu menerapkan ilmunya pada kehidupan sehari-hari, dengan demikian maka pengaruh guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu menyajikan sebuah pembelajaran yang juga melibatkan siswa secara langsung. Namun, dalam kenyataannya ketika proses pembelajaran IPA berlangsung banyak pembelajarannya yang dilakukan secara konvensional dimana pembelajaran berpusat pada guru dan berjalan satu arah tanpa melibatkan siswa secara langsung yang dapat mengakibatkan pembelajaran menjadi pasif (Nahdi dkk., 2018).

Berdasarkan hasil observasi, permasalahan yang ada pada pembelajaran IPA adalah kurangnya inovasi pembelajaran mengenai digitalisasi, media pembelajaran yang kurang inovatif, metode pembelajaran yang monoton hanya menggunakan ceramah sehingga berpengaruh pada minat belajar yang kurang dan berdampak pada hasil belajar siswa. Materi pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu materi yang ada pada kelas V Sekolah Dasar yaitu membahas mengenai pertumbuhan pada manusia di bagian topik. Bagaimana Aku Tumbuh Besar? . Pada materi ini tentunya memerlukan inovasi media pembelajaran yang inovatif salah satunya adalah *Chromebook*.

Alternatif solusi agar siswa memiliki minat belajar IPA pada materi pertumbuhan pada manusia dengan memberikan inovasi berupa media digital yaitu dengan menggunakan *Chromebook* dengan *Google Workspace*. *Chromebook* merujuk pada laptop yang menjalankan *Google Chrome OS* (John 2016). *Chromebook* menggunakan *Chrome-OS* yang dikembangkan langsung oleh *Google Education* dari *Google*. Tidak ada sistem penyimpanan lokal dalam *Chromebook*, semua terpaut dengan sistem penyimpanan akun *Google*. Sehingga pengoperasionalannya dapat berjalan dengan baik dan terkontrol dalam satu akun induk utama, dalam hal ini akun induk sekolah yang tersistem dan terkoneksi dengan semua perangkat siswa. Layanan *Google* dan *Chromebook* seperti inilah yang menjadi nilai lebih dari pada jenis teknologi dan perangkatnya lainnya (Mardiyah, 2023).

Chromebook dirancang agar murah dan sangat portabel. Mereka dianggap klien tipis karena mereka memiliki penyimpanan internal minimal. Tidak seperti laptop tradisional, *Chromebook* dirancang untuk menjalankan aplikasi berbasis *cloud* dan menyimpan data secara *online*. Sementara *Chrome OS* dan beberapa aplikasi dapat berjalan secara *offline*, *Chromebook* bekerja paling baik saat digunakan dengan koneksi internet. *Chrome OS* mencakup beberapa aplikasi *Google*, seperti *Browser Web Chrome*, *Gmail*, *Google+*, dan aplikasi *YouTube*. Ini juga menjalankan *Google Drive Office Suite* dan aplikasi terkait seperti *Google Documents*, *Google Classroom* dan *Google Forms*. Dengan adanya penggunaan *Chromebook* dalam pembelajaran tentunya akan menambah minat belajar siswa, khususnya pada pembelajaran IPA pada materi pertumbuhan pada manusia.

Pada pembelajaran IPA materi tahap pertumbuhan pada manusia akan menggunakan inovasi *Chromebook* berbantu aplikasi *Google Workspace*. Di dalam *Google Workspace* ini nantinya tersedia materi-materi mengenai pertumbuhan pada manusia, dimana nantinya akan dikemas dengan tampilan yang menarik minat belajar siswa dan akan berpengaruh dengan hasil belajar siswa kelas V SDN 01 Demangan.

Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru berpengaruh terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. Menurut Arukah (2020), hasil belajar adalah suatu perubahan perilaku seseorang atau siswa yang bisa dilihat maupun diukur dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan dan sikapnya. Perbedaan tingkah laku dari kurang baik menjadi baik yang diakibatkan karena

hasil belajar. Untuk mendapatkan hasil belajar sesuai dengan apa yang diinginkan, guru harus mempunyai kemampuan dalam menggunakan maupun memilih sebuah metode, model, maupun media dalam pembelajaran supaya siswa dalam belajar tidak cepat merasa bosan dan tetap semangat. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jadi siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari. Motivasi merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar (Rahman, 2021). Pengetahuan diartikan bahwa jika seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas perlu adanya batasan masalah, maka dapat didefinisikan beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
2. Masih banyak siswa yang beranggapan belajar IPAS pelajaran yang membosankan.
3. Guru kurang memaksimalkan media *Chromebook* saat pembelajaran berlangsung.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *Chromebook* terhadap hasil belajar IPAS kelas V SDN 01 Demangan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan tujuan penelitian ini untuk menegtahui pengaruh penggunaan *Chromebook* terhadap hasil belajar IPAS pada materi Tahap Pertumbuhan pada Manusia kelas V SDN 01 Demangan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Siswa

Dapat mempermudah siswa dalam belajar IPAS pada materi Tahap Pertumbuhan pada Manusia dengan menggunakan *Chromebook*.

b. Bagi Guru

Membantu guru dalam menambah pengetahuan mengenai inovasi pembelajaran digital berupa *Chromebook*.

c. Bagi Sekolah

Digunakan sebagai bahan informasi dan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan *Chromebook* terhadap hasil belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan masukan sekaligus pengetahuan untuk mengetahui gambaran kuantitatif seberapa besar pengaruh penggunaan *Chromebook* terhadap hasil belajar IPA pada materi tahap pertumbuhan pada manusia.

e. Bagi Pembaca

Penelitian ini memberikan bahan informasi dan kajian terhadap pengaruh penggunaan *Chromebook* terhadap hasil belajar siswa guna sebagai gambaran bagi peneliti selanjutnya.

F. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh penggunaan *Chromebook*. Sedangkan variabel terikatnya adalah Hasil belajar IPA Kelas V SDN 01 Demangan.

1. *Chromebook*

Chromebook merujuk pada laptop yang menjalankan *Google Chrome OS* (John, 2016). *Chromebook* menggunakan *Chorme-OS* yang dikembangkan langsung oleh *Google Education* dari *Google*. Tidak ada sistem penyimpanan lokal dalam *Chromebook*, semua terpaut dengan sistem penyimpanan akun *Google*. Sehingga pengoperasiannya dapat berjalan dengan baik dan terkontrol dalam satu akun induk utama, dalam hal ini akun induk sekolah yang tersistem dan terkoneksi dengan semua perangkat siswa.

Chrome OS mencakup beberapa aplikasi *Google*, seperti *Browser Web Chrome*, *Gmail*, *Google+*, dan aplikasi *YouTube*. Ini juga menjalankan *Google Drive Office Suite* dan aplikasi terkait seperti *Google Documents*, *Google Classroom* dan *Google Forms*.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh melalui proses belajar. Dengan demikian, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar yang dilihat dari sisi siswa (Melinda, 2018). Tingkat perkembangan mental tersebut terkait dengan bahan-bahan pelajaran. Secara menyeluruh hasil belajar tersebut merupakan kumpulan hasil atau penggal-penggal tahap belajar. Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar itupun ada dalam perubahan aspek- aspek yaitu: pengetahuan, keterampilan, apresiasi, emosional, serta hubungan sosial.